

**PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI DI SMA**

Yeny Hardianti Rahayu
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
yenyhardianti2@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 12 Surabaya, diperoleh beberapa informasi mengenai proses belajar mengajar yang berkaitan dengan keterampilan menulis dan ketersediaan materi pembelajaran. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab dari lemahnya peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran, yaitu salah satunya kesalahan penulisan huruf besar dan kecil, cara penyusunan struktur kalimat bahasa Jerman, minimnya antusias, kurang ketersediaan media pembelajaran, peserta didik merasa bosan dan jenuh. Sehingga menyebabkan lemahnya keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Beberapa media dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis salah satunya yaitu media *Scrapbook*. Dalam pengembangan media *Scrapbook* ini menggunakan model teori Sugiyono (2013:9) yaitu 1) Potensi dan Masalah; 2) Pengumpulan Data; 3) Desain Produk; 4) Validasi Desain; 5) Revisi Desain; 6) Uji Coba Produk; 7) Revisi Produk; 8) Uji Coba Pemakaian; 9) Revisi Produk; dan 10) Produksi masal. Instrumen validasi yang digunakan oleh peneliti adalah angket validasi media dan materi yang diberikan oleh ahli validator, yang kemudian akan menunjukkan hasil akhir alid atau tidaknya dari sebuah rancangan media pembelajaran. Hasil perolehan hasil validasi materi menunjukkan angka persentase sebesar 85%, dan perolehan hasil dari validasi media menunjukkan angka persentase sebanyak 94,66%. berdasarkan hal tersebut, media scrapbook dianggap layak karena telah melampaui batas perolehan minimal sebesar 61%, sehingga media Scrapbook dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Kata Kunci : *media pembelajaran Scrapbook, pengembangan, bahasa Jerman*

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

Based on the results of interviews with the teacher of German subjects at SMA Negeri 12 Surabaya, there are some information about the teaching and learning process related to writing skills and the availability of learning materials. There are several factors that are the cause of the weakness of learners in the process of learning activities, namely one of the mistakes of writing uppercase and lowercase, how to prepare the structure of German sentences, lack of enthusiasm, lack of availability Learning media, learners feel bored and saturated, leading to weak German writing skills. Some media can help learners to improve the writing skills of one of them, Scrapbook media. In the development of this Scrapbook media, researcher using Sugiyono (2013:9) theory model, there are: 1) Potential and problems; 2) Data collection; 3) Product design; 4) Design validation; 5) Design revision; 6) Product trial; 7) Product revision; 8) Usage test; 9) Product revision; and 10) Mass production. The validation instrument used by the researcher is a media-validation poll and material provided by the validators, which will then demonstrate the valid or undetermined final result of a learning media plan. The result of the material validation results showed a percentage rate of 85%, and the result of the media validation showed a percentage number of 94.66%. Based on that, the media scrapbook is considered feasible because it has exceeded the minimum turnover limit of 61%, so that media scrapbook can be used in learning German writing skills.

Keywords: *Scrapbook Learning Media, development, German*



PENDAHULUAN

Menurut Tarigan (1986:15) menulis berarti mengeskpresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat atas pikiran dan perasaan. Dari pernyataan beberapa teori tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu aspek kegiatan produktif seseorang dalam menghasilkan suatu karya berbentuk tulisan. Menurut Sudjana (2009:7) menyatakan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas hasil belajar siswa. Dari hasil pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat membantu pendidik dalam melakukan pembelajaran kepada peserta didik karena berfungsi untuk memperbaiki kualitas hasil belajar peserta didik yang selama ini masih kurang tereksplor, memotivasi peserta didik, dan memberikan pengaruh positif kepada peserta didik khususnya dalam ranah psikologi.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, Bagaimana hasil proses pengembangan media *Scrapbook* untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI di SMA.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media *Scrapbook* untuk kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI di SMA.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini menggambarkan hasil validasi pengembangan materi berupa tulisan. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Sumber data dan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ahli validator media dan materi yang nantinya akan menghasilkan persentase kelayakan dari sebuah materi dan media pembelajaran.

Dalam penelitian pengembangan media ini menggunakan teori Sugiyono (2013:9) terdapat sepuluh tahap dalam pengembangan media pembelajaran, namun peneliti tidak sampai dalam tahap uji coba.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan validasi angket media dan materi kepada ahli validator pada bidangnya (media dan materi). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui data angket. Angket atau kusioner. yang akan diberikan

kepada dosen yang ahli dalam bidang media dan materi.

Data yang telah diperoleh melalui hasil validasi materi dan validasi media akan melalui tahap berikutnya yaitu, menganalisis hasil validasi ke dalam bentuk deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui analisis kebutuhan siswa, angket kebutuhan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik tertarik dalam mempelajari bahasa Jerman namun ketersediaan media pembelajaran di SMAN 12 Surabaya masih kurang. Dari hasil angket kebutuhan siswa ini dapat dijadikan peneliti sebagai bahan data yang akurat pada penelitian ini. Pengembangan media *Scrapbook* ini melalui beberapa tahapan proses dalam pembuatan materi atau bahan ajar. Pembuatan media pembelajaran *Scrapbook* ini, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) berdasarkan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Pembuatan media pembelajaran *Scrapbook* diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Proses pembuatan media *Scrapbook* kurang lebih selama tiga minggu. Dalam melakukan uji hasil kelayakan media pembelajaran dan materi yang akan digunakan dalam media *Scrapbook*, terlebih dahulu diserahkan kepada dosen para ahli validasi materi dan media. Proses validasi melalui dua tahap, yaitu tahap revisi dan tahap penyempurnaan materi maupun media pembelajaran.

Setelah melalui tahapan uji kelayakan hasil validasi materi menunjukkan angka presentase sebesar 85 %, maka menurut Sugiyono masuk kedalam kategori **Layak** untuk digunakan. Sedangkan dari hasil validasi media menunjukkan angka presentase sebesar 94,66%, maka menurut Sugiyono masuk kedalam kategori **Sangat Layak** untuk digunakan.

KESIMPULAN

Pada penelitian pengembangan media *Scrapbook* ini menggunakan materi kelas XI semester 2 sub tema *Lebensmittel* dan *Essen und Trinken*. Setelah melalui tahapan revisi hasil validasi materi menunjukkan angka

presentase sebesar 85 %, yang menurut Sugiyono masuk kedalam kategori **Layak** untuk digunakan. Sedangkan dari hasil validasi media menunjukkan angka presentase sebesar 94,66%, yang menurut Sugiyono masuk kedalam kategori **Sangat Layak** untuk digunakan. Berdasarkan hal diatas media pembelajaran *Scrapbook* ini layak untuk digunakan sebagai proses belajar mengajar untuk kelas XI semester 2 khususnya dalam sub tema *Lebensmittel* dan *Essen und Trinken* keterampilan menulis bahasa Jerman.

SARAN

Media pembelajaran *Scrapbook* ini merupakan model yang baru untuk pembelajaran bahasa Jerman dan media *Scrapbook* juga dapat dikembangkan lagi untuk berbagai jenis keterampilan lainnya. Media *Scrapbook* ini dapat diuji cobakan agar mengetahui seberapa besar atau kecil keefektifan ataupun hasil belajar peserta didik dari media *Scrapbook* ini. Pengembangan media dapat dikreasikan dan dimodifikasi lagi agar menarik dan agar mengikuti perkembangan zaman

DAFTAR PUSTAKA

Sudjana, N dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

DIE ENTWICKLUNG DAS MEDIEN "SCRAPBOOK" FÜR DIE SCHREIBFERTIGKEIT DEUTSCHUNTERRICHT IN DER XI SMA

Yeny Hardianti Rahayu

Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst

Staatliche Universität von Surabaya

yenyhardianti2@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst

Staatliche Universität von Surabaya

AUSZUG

Basierend auf den Ergebnissen von Interviews mit dem Lehrer für deutsche Fächer bei SMA Negeri 12 Surabaya gibt es einige Informationen über den Lehr- und Lernprozess im Zusammenhang mit den Schreibfähigkeiten und der Verfügbarkeit von Lernmaterialien. Es gibt mehrere Faktoren, die die Ursache für die Schwäche der Lernenden im Lernprozess sind, nämlich einer der Fehler des Schreibens von Groß- und Kleinbuchstaben, die Art und Weise der Struktur der deutschen Sätze, mangelnde Begeisterung, mangelnde Verfügbarkeit vorbereiteter Lernmedien, Lernende spüren Langeweile und Sättigung. So sind Schreibfähigkeiten der Deutschlernenden schwach. Einige Medien können Lernenden helfen, die Schreibfähigkeiten eines der *Scrapbook* media, zu verbessern. Diese Untersuchung benutzt das Modell der Entwicklung von Asyhar. Das besteht aus 1) Bedarfsanalyse; 2) die Formulierung von Lernzielen; 3) Formulierung von Materie; 4) Aufstellung des Instrument; 5) Aufstellung der Design Medien; 6) Validierung; Und 7) Prüfen oder Revision. Das vom Untersucher verwendete Validierungsinstrument ist eine von den Validatoren zur Verfügung gestellte Medien-Validierungsbefragung und-material, das dann das gültige oder unbestimmte Endergebnis eines Lernmedienplans aufzeigt. Das Ergebnis der Materialvalidierung ergab eine prozentuale Rate von 85%, das Ergebnis der Medienvalidierung eine prozentuale Zahl von 94,66%. Darauf aufbauend gilt das Medienscrapbook als machbar, weil es die Mindestumsatzgrenze von 61% überschritten hat, so dass Medienscrapbook zum Erlernen deutscher Schreibfähigkeiten genutzt werden kann.

Schlüsselwort : *Scrapbook Medien, Entwicklung, die Deutsche Schreibfähigkeiten*

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

EINFÜHRUNG

Tarigan (1986:15) schreibt bedeutet, die Ideen, Ideen, Meinungen über Gedanken und Gefühle schriftlich auszudrücken. Aus den Aussagen einiger Theorien lässt sich sagen, dass das Schreiben von Fähigkeiten ein Aspekt der eigenen produktiven Tätigkeit bei der Herstellung eines schreibförmigen Werkes ist. Laut Sudjana (2009:7) heißt es, Lernmedien können mit der Qualität der Lernergebnisse der Schüler konkurrieren. Aus der Meinung der oben genannten Experten kann geschlossen werden, dass die Lernmedien sehr hilfreich sind, um lernen, um zu lernen, weil es dazu dient, die Qualität der Lernergebnisse zu verbessern, die noch fehlen Erforschen, lernen lernen und lernen lernen, vor allem im Bereich der Psychologie positiv wirken.

Das Problem in dieser Forschung ist, dass, wie die Ergebnisse von Scrapbook Media Entwicklungsprozess für das Erlernen von Fähigkeiten schreiben deutsche Klasse XI in der High School.

Ziel dieser Forschung war es, Scrapbook-Medien für das Erlernen von Deutschkenntnissen XI-Klasse im Gymnasium zu entwickeln.

METHODE

In dieser Studie verwendet eine Art der qualitativen Forschung, weil in dieser Forschung illustriert die Ergebnisse der Validierung der materiellen Entwicklung in Form von Schrift. Laut Moleong (2005:6) qualitative Forschung ist eine Studie, die in analytischen Verfahren, die keine statistischen Analyseverfahren oder andere Quantifizierungsmittel.

Die Datenquellen und die in dieser Studie verwendeten Forschungsdaten sind Experten für Medienvalidatoren und Materialien, die später den Machbarkeitsanteil eines Material- und Medienlernens generieren.

In der Medienentwicklungsforschung mit der Theorie von Sugiyono (2013:9) gibt es zehn Stufen in der Entwicklung von Lernmedien, aber die Forscher sind nicht in der Testphase.

Die Instrumente in dieser Studie nutzten die Validierung von Medienbefragungen und Materialien zu Experten auf ihren Feldern (Medien und Materialien).

In dieser Studie wurden Datenerhebungstechniken durch Umfragedaten verwendet. Angket oder Kusioner. Das wird an Dozenten vergeben, die Experten auf dem Gebiet der Medien und Materialien sind.

Daten, die durch Materialvalidierungsergebnisse und die Medienerwertung gewonnen wurden, durchlaufen die nächste Stufe und analysieren die Ergebnisse der Validierung in Form der Beschreibung.

ERGEBNISSE

Basierend auf den Daten, die durch die Analyse der Bedürfnisse der Schüler gesammelt wurden, zeigt eine Umfrage über die Bedürfnisse der Schüler, dass die meisten Schüler daran interessiert sind, deutsche Sprache zu lernen, aber die Verfügbarkeit von Lernmedien bei SMAN 12 Surabaya fehlt noch. Aus den Ergebnissen der Umfrage kann dieser Student als Forscher als genaues Datenmaterial zu dieser Forschung verwendet werden. Die mediale Entwicklung dieses Scrapbooks durch mehrere Phasen des Prozesses bei der Erstellung von Materialien oder Lehrmaterialien. Bei der Erstellung dieses Scrapbook-Lernmediums führten die Forscher zunächst die Kernkompetenzanalyse (KI) und die Basiskompetenzen (KD) auf der Grundlage des Indikators für das Erreichenlernen durch. Es wird erwartet, dass das Medienerwerben des Scrapbook-Lernens die Aufmerksamkeit der Schüler auf sich ziehen und den Schülern eine Leichtigkeit im Deutschlernen bieten, so dass die Lernziele mit maximalem Niveau erreicht werden können.

Scrapbook Media Erstellungsprozess dauert etwa drei Wochen. Um die Machbarkeit von Lernmedien und Materialien zu testen, die in Scrapbook-Medien verwendet werden, zuerst an den Dozenten für Material- und Mediendvalidierung eingereicht. Der Prozess der Validierung durch zwei Stufen, nämlich die Revisionsstufe und die Verbesserungsphase des Material- und Medienlernens.

Nach dem Rundgang durch die Volumenprüfphase zeigte das Ergebnis der Materialvalidierung einen Prozentsatz von 85% und ging in die Kategorie ein, die es wert ist, verwendet zu werden. Während die Ergebnisse der Medien-Validierung zeigen einen Prozentsatz von 94,66%, und in die Kategorie sehr anständig zu verwenden.

SCHLUSS

In der Forschung zur Medienentwicklung verwendete Scrapbook die Materialklasse XI Semester 2 Sub-Theme Lebensmittel und Essen und Trinken. Nach der Überarbeitung des Materials Validierung Ergebnisse zeigte einen Prozentsatz von 85%, nach denen Sugiyono in die Kategorie würdig, verwendet werden. Zwar zeigten die Ergebnisse der Medien-Validierung einen Prozentsatz von 94,66%, die laut Sugiyono in die Kategorie sehr anständig zu verwenden. Basierend auf den oben genannten Bedingungen des Lernmediums verdient dieses Scrapbook es, als Lehrprozess für die Klasse XI Semester 2 vor allem zum Unterthema Lebensmittel und Essen und Trinken Schreibfähigkeiten der deutschen Sprache zu dienen.

BIBLIOGRAPHIE

Sudjana, N dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.